



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Ketidakstabilan kondisi perekonomian Indonesia saat ini mengharuskan investor harus lebih pintar dalam melakukan investasi. Investor tidak hanya mempertimbangkan faktor laba dalam menentukan investasi yang akan menguntungkan tetapi harus juga memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi.

Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, antara lain nilai perusahaan, kondisi ekonomi, ekspektasi laba, dan nilai investasi yang sebelumnya, dikemukakan oleh Said Kelana Asnawi (2001:120-121).

Salah satu faktor yang harus diperhatikan adalah nilai perusahaan yang selanjutnya akan ditulis *Firm Value*. Euis Soliha dan Taswan (2002:149) mengemukakan bahwa *firm value* yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan *value* yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. *Firm Value* yang tinggi dapat tercermin dari harga saham yang tinggi.

Said Kelana Asnawi (2001:119) dan Euis Soliha dan Taswan (2002:149) mengemukakan bahwa *insider ownership, debt, firm size dan profitability* mempengaruhi *firm value*. Untuk mencapai nilai perusahaan yang tinggi umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para pakar dan profesional dalam bidangnya yaitu para manager atau komisaris.

Manager dan komisaris tersebut ketika menjabat ingin memperkaya diri mereka sendiri, banyak cara yang mereka lakukan untuk memakmurkan diri mereka sendiri antara lain meminta fasilitas yang lebih dan kemungkinan membuat keputusan penuh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Temuan studi ini mengindikasikan bahwa kepemilikan *insider* merupakan insentif bagi peningkatan kinerja perusahaan.

Menurut pandangan tradisional yang dipelopori oleh teori Miller dan Modigliani penggunaan *debt* dalam keputusan pendanaan perusahaan dapat meningkatkan *firm value* melalui penghematan pajak semakin tinggi *debt* semakin tinggi harga saham, namun pada tingkat tertentu peningkatan *debt* dapat menurunkan *firm value* karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan utang lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkannya. Ekuitas adalah instrument yang sangat sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan, harga saham di pasar menentukan perubahan nilai ekuitas perusahaan. Banyak faktor yang mempengaruhi utang, antara lain adalah pertumbuhan, *size*, kondisi ekonomi tipe kepemilikan dan DPR seperti yang diungkapkan Said Kelana Asnawi (2001:117). Penggunaan utang di dalam suatu perusahaan berdasarkan pada seberapa besar ukuran perusahaan tersebut dan seberapa besar kebutuhan investasi perusahaan tersebut. Euis Soliha dan Taswan (2001:150) mengatakan bahwa perusahaan besar relatif lebih mudah memenuhi sumber dana dari utang melalui pasar modal. Oleh karena itu mengaitkan *firm size* dan *debt* pada *firm value* menjadi relevan. Menurut Soliha dan Taswan (2002) kebijakan hutang berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Hasil riset variabel ini konsisten dengan temuan Modigliani and Miller pada tahun 1963 bahwa dengan memasukan pajak penghasilan perusahaan, maka penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Tetapi menurut Soejoko & Soebantoro (2007) *debt* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini disebabkan sebab jumlah hutang yang semakin meningkat akan menimbulkan *financial distress*. Terjadinya *financial distress* akan mengakibatkan nilai perusahaan akan mengalami penurunan sehingga mengurangi kemakmuran pemilik. Menurut Euis Soliha dan Taswan mengatakan bahwa perusahaan besar relatif lebih mudah untuk

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

mengakses ke pasar modal daripada perusahaan kecil. Oleh karena itu *size* perusahaan yang besar dapat secara positif signifikan meningkatkan *firm value* perusahaan.

Jumlah hutang yang dimiliki perusahaan membuat perusahaan mempunyai satu kewajiban lain untuk yaitu melunasinya. Kembali ke masalah awal, perusahaan tentu saja membutuhkan dana untuk membayar hutang-hutangnya. Dan salah satu cara untuk mendapatkan dana tunai adalah dengan memperoleh laba. Semakin tinggi laba yang diperoleh maka semakin banyak cadangan dana yang disiapkan untuk membayar hutang, selain itu para investor menanamkan dananya kepada saham adalah untuk mendapatkan *return* atas investasi mereka, perusahaan sedapat mungkin harus mampu memperoleh laba untuk membayar tingkat pengembalian yang dijanjikan kepada investor. Tingkat pengembalian yang dimaksudkan disini adalah berupa dividen yang dibagikan pada satu periode waktu tertentu. Untuk bisa membagikan devidennya perusahaan harus memiliki kemampuan memperoleh laba. Dalam dunia keungan, kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dapat dihitung dengan rasio keuangan. Rasio yang dimaksud adalah rasio profitabilitas perusahaan. Tingkat *profitability* dapat diketahui dengan menghitung rasio-rasio seperti *return on asset*, *return on equity* atau *net profit margin* dan dalam konsep akuntansi seperti yang dikemukakan dalam jurnal Etty M. Naser dan Fieldyandi (110:2006) laba adalah selisih antara pendapatan yang realisir dari transaksi tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan pada periode yang sama dan pengukuran laba juga dapat dilihat dari pendapatan sebelum dipotong pajak atau *Earning Before Tax (EBT)*. Semakin tinggi kemampuan memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan oleh investor. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan diminat sahamnya oleh investor. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Euis Soliha & Taswan (2002) profitabilitas yang tinggi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar BIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin BIKKG.



oleh Rika Susanti (2010) profitabilitas yang tinggi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari latar belakang masalah terdapat gap riset yaitu:

**Tabel 1.1**  
**Gap riset dan Permasalahan**

NO	VARIABEL INDEPENDEN	VARIABEL DEPENDEN	NAMA PENELITI	HASIL
	<i>Debt</i>	<i>Firm Value</i>	Euis Soliha & Taswan (2002)	<i>Debt</i> berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
		<i>Firm Value</i>	Soejoko & Soebiantoro (2007)	<i>Debt</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan riset gap di atas, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh *Insider Ownership, debt, firm size, dan profitability* terhadap *firm value* perusahaan.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan riset gap di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah *insider ownership, debt, firm size, profitability* mempengaruhi *firm value* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2017”

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti akan mengidentifikasi masalah

berupa:

1. Apakah terjadi peningkatan pada *firm value* selama 3 tahun pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana mengurangi *agency problem*?
3. Apakah *insider ownership* mempengaruhi *firm value*?
4. Apakah *debt* mempengaruhi *firm value*?
5. Apakah *firm size* mempengaruhi *firm value*?
6. Apakah *profitability* mempengaruhi *firm value*?
7. Apakah ada faktor –faktor lain yang mempengaruhi *firm value*?

### D. Rumusan Pertanyaan Penelitian

Untuk mempermudah penelitian ini, maka peneliti akan membatasi masalah yang akan diteliti, sebagai berikut:

1. Apakah *insider ownership* mempengaruhi *firm value*?
2. Apakah *debt* mempengaruhi *firm value*?
3. Apakah *firm size* mempengaruhi *firm value*?
4. Apakah *profitability* mempengaruhi *firm value*?

### E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh *insider ownership* terhadap *firm value* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011



2. Pengaruh *debt* terhadap *firm value* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011
3. Pengaruh *firm size* terhadap *firm value* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011
4. Pengaruh *profitability* terhadap *firm value* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011

### F. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diantara lain:

1. Bagi perusahaan : dapat memberikan informasi bagi perusahaan tentang pengaruh *insider ownership*, *debt*, *firm size*, *profitability* terhadap *firm value* perusahaan.
2. Bagi peneliti : sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi dan IBII; memperdalam dan memperluas pengetahuan yang diperoleh dalam perkuliahan, khususnya mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi *firm value* perusahaan.
3. Bagi akademisi : sebagai bahan informasi bagi rekan-rekan mahasiswa dalam rangka penelitian selanjutnya, terutama mengenai pengaruh *insider ownership*, *debt*, *firm size*, *profitability* terhadap *firm value* perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.